

Panduan Kerja SDM Work Form Home

Tanggal Berlaku: 06 Agustus 2020 Kode Dokumen : QMS.CC.01.03

Revisi

PUSAT

: 00





Dibuat Oleh,	Diperiksa Oleh,	Disetujui Oleh,
,	MALANG	Lans.
Manager Operation Planning and Controlling	VP Customer Experience Management	∱ ⊭≀Direktur Sales and Operation
Tanggal Pengesahan: 22 Juli 2020	Tanggal Pengesahan : 29 Juli 2020	Tanggal Pengesahan : 05 Agustus 2020



Tanggal Berlaku : 06 Agustus 2020

Kode Dokumen : QMS.CC.01.03

Revisi : 00

Hal: 1 dari 9

1. Rujukan

- 1.1. Surat Edaran Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2020 tentang Perluasan Pelaksanaan Remote Working dalam Rangka Antisipasi Penyebaran COVID-19.
- 1.2. Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SE-1/MBU/03/2020 tanggal 03 Maret 2020 tentang Kewaspadaan Terhadap Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).
- 1.3. Surat Edaran Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara & Reformasi Birokrasi RI Nomor 34 Tahun 2020 tanggal 30 Maret 2020 tentang perubahan atas surat edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan Instansi Pemerintah.
- 1.4. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 337 Tahun 2020 tanggal 20 Maret 2020 tentang Penetapan Status Tanggap Darurat Bencana Wabah Covid-19 di Wilayah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
- 1.5. Nota Dinas Chief Human Capital Officer Telkom Indonesia Nomor: C.Tel.56/PS 000/COP-A0000000/2020 tanggal 30 Maret 2020 perihal Perpanjangan Implementasi Flexi Working Arrangement di Telkom Group.
- 1.6. Memo Dinas Direktur Finance & Business Support Infomedia Nusantara Nomor: 00080/M/INF2018_O_4/20 tanggal 16 Maret 2020 perihal Upaya Preventif Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 di Infomedia Nusantara.
- 1.7. Memo Dinas Direktur Finance & Business Support Infomedia Nusantara Nomor: 00109/M/INF2018_O_4/20 tanggal 23 Maret 2020 perihal Lanjutan Upaya Preventif Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 di Infomedia Nusantara.
- 1.8. Memo Dinas Direktur Business Support and SSO Nomor 00285/M/INF2020_O_3/20 Tanggal 10 Juli 2020 Tentang Perpanjangan Implementasi Flexi Working Arrangement PT. Infomedia Nusantara pada Fase Transisi New Normal.

2. Tujuan

- 2.1. Sebagai pedoman pelaksanaan work from home agar tetap berjalan dengan efektif dan efisien.
- 2.2. Sebagai pedoman monitoring pelaksanaan work from home.
- 2.3. Memastikan performansi tetap terjaga, baik dari segi profitabilitas dan produtifitas.
- 2.4. Mastikan bahwa operasional tetap bisa berjalan dengan baik.



Panduan Kerja SDM Work From Home

Tanggal Berlaku	: 06 Agustus 2020
Kode Dokumen	: QMS.CC.01.03
Revisi	: 00

Hal: 2 dari 9

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup prosedur meliputi dari pembuatan jadwal kerja, presensi online, monitoring daily activity SDM yang WFH, monitoring kinerja SDM, pengiriman report activity WFH dan pembinaan SDM.

4. Pihak Terkait

- 4.1. Agent / SDM
- 4.2. Supervisor / Team Leader (Atasan SDM Terkait)
- 4.3. Staff Plan Roster / HR Support
- 4.4. Manager Operation
- 4.5. IT Pusat / IT Area
- 4.6. Dept. Operation Planning and Controlling

5. Kebijakan Umum

- 5.1. Supervisor Operation atau Staff Plan Roster membuat jadwal kerja SDM sesuai pola kerja operasional selama work from home, dari jam mulai online, jam selesai online, waktu istirahat dan waktu aux. PUSAT
- 5.2. Jadwal kerja yang sudah dibuat, dikirimkan ke Manager Operation untuk dilakukan verifikasi dan approval.
- 5.3. Manager Operation melakukan verifikasi jadwal kerja SDM.
 - Jika tidak sesuai, maka Supervisor Operation atau Staff Plan Roster melakukan revisi sesuai arahan.
 - Jika sudah sesuai, maka Supervisor Operation atau Staff Plan Roster melakukan distribusi jadwal jam kerja Agent.
- 5.4. Supervisor Operation atau Staff Plan Roster melakukan distribusi jadwal kerja dengan mekanisme upload kedalam aplikasi presensi online atau via e-mail yang ditujukan kepada semua SDM dan di tembuskan ke Manager Operation.
- 5.5. SDM wajib melakukan presensi di aplikasi presensi online seperti : https://absensijasmine.infomedia.co.id/login, proses presensi dilakukan 2 kali dalam sehari :
 - Presensi masuk sesuai jadwal jam masuk
 - Presensi pulang sesuai jadwal jam pulang
- 5.6. Apabila terdapat kendala pada aplikasi presensi, dimana salah satunya SDM tidak bisa melakukan presensi online, maka SDM melakukan eskalasi via media online (seperti : Whatsapp) dengan melampirkan keterangan di layar dan capture presensi online ke Supervisor Operation untuk dilanjutkan eskalasi ke IT terkait.



Tanggal Berlaku : 06 Agustus 2020

Kode Dokumen : QMS.CC.01.03

Revisi : 00

- 5.7. Apabila SDM belum bisa menggunakan aplikasi presensi *online*, maka SDM wajib mengirimkan Foto serta *Shared Location* ke *Supervisor Operation*, sebelum dan setelah bekerja.
- 5.8. SDM WFH wajib menggunakan tempat yang nyaman dan jauh dari keramaian sehingga tetap fokus melakukan pekerjaan sesuai prosedur dan terhindar dari gangguan.
- 5.9. Lokasi SDM WFH sesuai dengan tempat yang telah ditentukan oleh Operasional (Rumah Pribadi / Kosan dsb) dan jika dibutuhkan untuk onsite ke layanan atau ke lokasi klien SDM wajib menginformasikan atasan terkait.
- 5.10. Selama WFH SDM wajib berpakaian rapi, bersih seperti berpakaian kerja pada umumnya.
- 5.11. SDM tidak diperkenankan menukar jadwal kerja tanpa persetujuan atasan terkait. Jika ingin tukar libur atau tukar dinas bisa dilakukan minimal H-2 dan pastikan SDM melaporkan dan berkoordinasi dengan SPV.
- 5.12. Supervisor Operation atau Staff Plan Roster melakukan rekap absensi secara daily dan melaporkan summary report absensi ke Manager Operation.
- 5.13. Supervisor Operation membuat group monitoring (cth: via media Whatsapp Group) dengan semua SDM yang dimonitoring, terdiri dari Manager Operation, Supervisor Operation, Team Leader dan Agent untuk memudahkan koordinasi antar level di Operasional.
- 5.14. Supervisor Operation/atasan SDM terkait setiap hari melakukan pengecekan kesiapan SDM sebelum memulai pekerjaan, dari kondisi kesehatan, perangkat kerja dan Supervisor Operation/atasan SDM terkait juga wajib menyampaikan materi briefing terkait update informasi terbaru, promo, produk kepada Agent secara daily minimal 30 (tiga puluh) menit sebelum Agent memulai bekerja dengan menggunakan aplikasi zoom atau media conference lainnya.
- 5.15. Agent melakukan aktivitas pelayanan pelanggan sesuai dengan standar prosedur yang berlaku.
- 5.16. Jika *Agent* membutuhan koordinasi penyelesaian *case* pelanggan, *Agent* melakukan koordinasi dengan *Supervisor Operation*/atasan SDM terkait *via* media *online* (Seperti : *Whatsapp*, SMS, telepon) saat itu juga.
- 5.17. Setiap selesai berinteraksi dengan pelanggan Agent wajib melakukan penginputan detail interaksi kedalam Aplikasi yang sudah disediakan.
 Jika terkendala pada aplikasi pencatatan interaksi pelanggan, maka Agent wajib melakukan rekap kedalam form excel dan dikirimkan ke Supervisor Operation/atasan SDM terkait sebagai laporan harian.
- 5.18. Selama bekerja, baik *Agent dan Non Agent* tidak diperkenankan mendengarkan musik, menonton *video*, *youtube*, atau aplikasi media *online* lain di luar aplikasi yang dibutuhkan untuk bekerja.



Tanggal Berlaku : 06 Agustus 2020

Kode Dokumen : QMS.CC.01.03

Revisi : 00

- 5.19. Supervisor Operation atau PIC yang ditetapkan Manajer melakukan real time monitoring performansi Agent menggunakan aplikasi monitoring (seperti : CMS, Omnichannel dsb) dari jumlah call/interaksi per interval, staff time dan aux.
- 5.20. Jika *Agent* ingin *Aux* (*Toilet*, Makan/Minum, Sholat) wajib konfirmasi ke *Supervisor Operation*/atasan SDM terkait.
- 5.21. Supervisor Operation melakukan sampling Real time Tapping ke seluruh Agent dan mencatat pada Form Real time Monitoring Call/Interaksi.
- 5.22. Supervisor Operation memberikan pembinaan kepada setiap SDM sesuai dengan prosedur Pembinaan SDM yang berlaku apabila SDM tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Standar yang ditentukan.
- 5.23. Pembinaan SDM menggunakan aplikasi pembinaan atau soft copy yang dikirimkan ke SDM ditembuskan ke Manager Operation untuk ditindaklanjuti.
 Jika kategori pembinaan dan/atau kesalahan SDM berat yang merugikan perusahaan mekanisme pembinaan selain mengirimkan form pembinaan juga melakukan video call untuk memberikan coach kepada Agent tersebut.
- 5.24. Supervisor Operation membuat Report Daily, Periodic dan Monthly yang dikirimkan ke Manager Operation dan Dept. Operation Planning and Controlling sebagai bahan evaluasi terhadap Kinerja dan Produktivitas di Operasional selama Work Form Home.
- 5.25. SDM Non *Agent* memonitor *handphone* dan alat komunikasi lainnya agar tetap dapat dihubungi, dengan *response time* maksimal 10 menit setiap saat pada jam kerja.
- 5.26. SDM Non *Agent* wajib melaporkan hasil pekerjaannya kepada atasan langsung, melalui media komunikasi *online* (*e-mail, whatsapp, telegram* dan lainnya):
 - Pagi (Sesuai jam kerja): mengirimkan plan acitivity kepada atasan terkait.
 - Sore (Sesuai jam kerja): mengirimkan progress activitiy atasan terkait.
 - Laporan activity daily menggunakan form yang distandarkan.
 - Atasan SDM masing-masing unit mengkompulir dan mengirimkan laporan plan activity semua unit ke Manager Operation maksimal H+1 setiap hari.
- 5.27. Supervisor Operation wajib melakukan eskalasi langsung ke unit terkait, setiap kendala ataupun gangguan yang dihadapi selama WFH dan mendokumentasikan ke dalam *logbook* gangguan.

6. Definisi dan Singkatan

- 6.1. Work Form Home (WFH), adalah remote working (bekerja jarak jauh) dengan tetap berada di rumah, dengan memanfaatkan teknologi komunikasi.
- 6.2. SPV Ops, adalah Supervisor Operation



Tanggal Berlaku : 06 Agustus 2020

Kode Dokumen : QMS.CC.01.03

Revisi : 00

- 6.3. Call Manajemen System (CMS), adalah Perangkat yang digunakan melakukan monitoring Call dan Performansi Agent.
- 6.4. *Auxiliary* (AUX), adalah waktu istirahat yang digunakan untuk makan, toilet, sholat, koordinasi, briefing.
- 6.5. Stafftime, adalah lama waktu bekerja (login logout)
- 6.6. Roster, adalah Jadwal Kerja
- 6.7. SDM Non Agent adalah Pekerja yang tidak berhubungan langsung dengan pelanggan baik *via* telepon atau *walk-in*, seperti : *Supervisor Operation, Team Leader, Backend Support*, Admin dsb.

7. Indikator Kinerja Prosedur

- 7.1. Efektifitas pelaksanaan tugas dan fungsi selama work from home
- 7.2. Efektifitas monitoring work from home
- 7.3. Memastikan setiap pekerjaan tetap diselesaikan sesuai dengan target.









QMS.CC.03.05.Rev.06/29-04-2020

Hal: 5 dari 9



Panduan Kerja SDM Work From Home

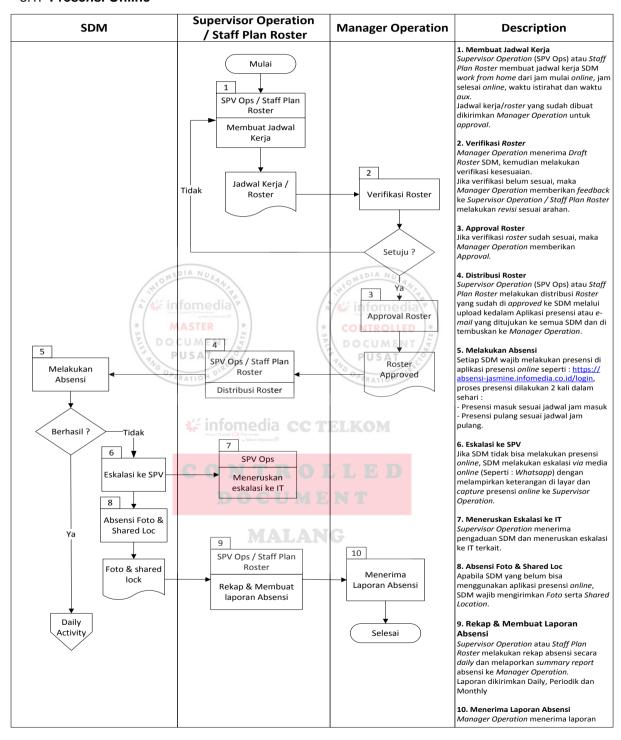
Tanggal Berlaku : 06 Agustus 2020 : QMS.CC.01.03 Kode Dokumen : 00

Hal: 6 dari 9

Revisi

8. Rincian Prosedur

8.1. Presensi Online





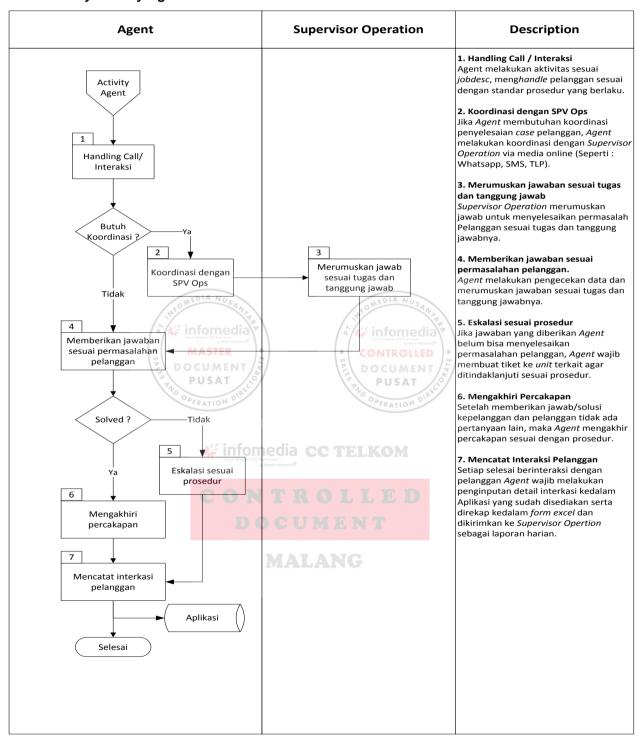
Panduan Kerja SDM Work From Home

Tanggal Berlaku : 06 Agustus 2020 : QMS.CC.01.03 Kode Dokumen : 00

Hal: 7 dari 9

Revisi

8.2. Daily Activity Agent





Panduan Kerja SDM Work From Home

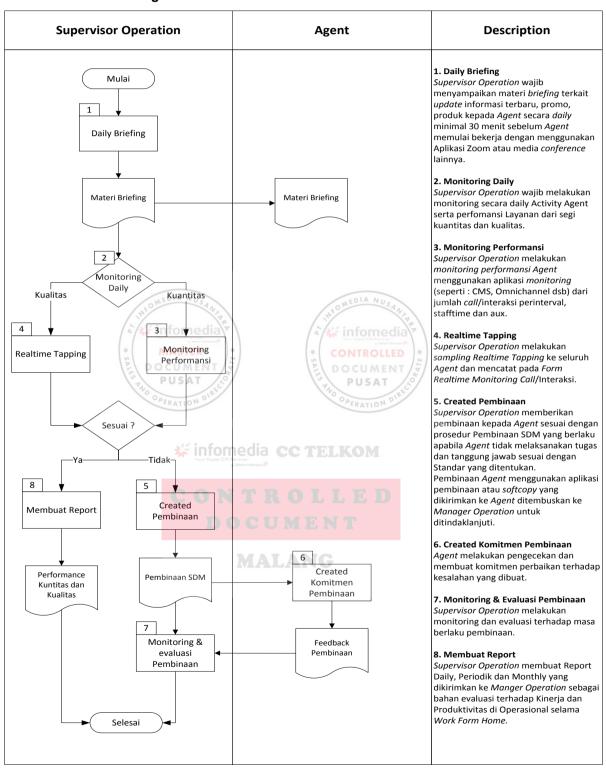
Tanggal Berlaku : 06 Agustus 2020 Kode Dokumen : QMS.CC.01.03

Revisi

: 00

Hal: 8 dari 9

8.3. Realtime Monitoring





Panduan Kerja SDM Work From Home

Tanggal Berlaku	: 06 Agustus 2020
Kode Dokumen	: QMS.CC.01.03
Revisi	: 00

Hal: 9 dari 9

8.4. Keterangan Prosedur, Risiko, Kontrol *

No	Keterangan	SLA	Risiko	Kontrol

⁷⁾ No, keterangan, SLA, Risiko dan Kontrol pada tabel di atas merupakan No Aktivitas, keterangan, SLA, Risiko, dan Kontrol pada rincian prosedur. Setiap aktivitas diisi dengan keterangan jika diperlukan saja.

9. Instruksi Kerja Pendukung

-

10. Dokumen / Rekaman Pendukung **

No.	Nama Dokumen / Rekaman	Masa Simpan	Penanggung Jawab
1	QMS.CC.03.17 Form Real Monitoring Customer	2 Tahun	Supervisor Operation
	Handling FOLA NUSAN	MEDIA NUSAN	
2	QMS.CC.03.18 Formulir Real Time Monitoring	2 Tahun	Supervisor Operation
	Traffic MASTER	Your Digital CX Partner Is taken indonesed?	
3	QMS.CC.03.19 Laporan Absensi Harian WFH Daily	2 Tahun	Supervisor Operation
4	QMS.CC.03.20 Form Logbook Gangguan	PUS2 Tahun	Supervisor Operation
5	QMS.CC.03.21 Form Report Activity WFH	PERATI 2 Tahun	Supervisor Operation

^{**)} dokumen bisa berupa dokumen-dokumen yang telah ditetapkan pada SMM ataupun di luar SMM yang mendukung prosedur operasi standar terkait.

MALANG

11. Aplikasi Pendukung

- 11.1. Presensi Online (Ja<mark>smine)</mark>
- 11.2. CMS
- 11.3. Omnichannel
- 11.4. Aplikasi Monitoring Lainnya

12. Catatan

-

13. Catatan Perubahan Dokumen

Rev.	Tanggal Berlaku	Deskripsi Perubahan
01		
02		
Dst.		

Jika tidak ada koten paada salah satu kolom table di atas, maka kolom diisi dengan tanda (-). SLA wajib diisi namun keterangan, risiko, dan control tidak wajib.